**BAB IV**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

1. **Deskripsi Lokasi Penelitian**
2. **Sejarah STAIN Tulungagaung**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status dari fakultas cabang IAIN Sunan Ampel yang berada di luar induknya, yang tersebar di berbagai daerah menjadi perguruan tinggi yang mandiri. Dengan status kemandiriannya itu STAIN Tulungagung diharapkan akan mempunyai peranan yang penting dan mantap dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa dengan menghasilkan tenaga ahli/ sarjana Islam yang memiliki wawasan yang luas dan terbuka, kemampuan berfikir integratif dan prespektif dan memiliki kemampuan manajerial dan profesionalisme sesuai dengan tuntunan kebutuhan masyarakat dalam era globalisasi saat ini.

Pada tahun 1968 IAIN Sunan Ampel Surabaya memberikan kewenangan khusus untuk membuka fakultas daerah (di luar induk) pada para pendiri. Akhirnya pendirian perguruan tinggi negeri setingkat fakultas yaitu fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Tulungagung yang diresmikan bersama-sama SP IAIN pada hari jumat tanggal 1 jumadil akhir 1388 H. Bertepatan dengan tanggal 26 Juli 1968 M. Oleh Menteri Agama RI. KH. Achmad Dahlan, berdasarkan surat keputusan menteri Agama tertanggal 17 Juli 1968. Sehingga pada tahun ini IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung berdiri sebagai kelanjutan dari SP IAIN. [[1]](#footnote-2)

Kepemimpinan STAIN Tulungagung dijabat selama 4 tahun. Pada tahun akademik 2011-2012 struktur kepemimpinan STAIN Tulungagung adalah:[[2]](#footnote-3)

Ketua : DR. Maftukhin, M.Ag

Pembantu Ketua I : Prof. DR. H. Imam Fuadi, M.Ag

Pembantu Ketua II : DR. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag

Pembantu Ketua III :Drs. Nur Efendi, M.Ag

Letak Geografis STAIN Tulungagung berada di jalan Mayor Sujadi Timur , desa Plosokandang, kecamatan Kedungwaru. Letak geografis ini berada di jalur strategis karena merupakan jalan utama Tulungagung, Blitar-Malang yang luasnya mencapai 3,4 Ha.

1. **Jurusan di STAIN Tulungagung**

Di STAIN Tulungagung terdapat beberapa jurusan yaitu :

1. Jurusan Tarbiyah, yang meliputi :
2. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
3. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
4. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (TBI)
5. Program Studi Pendidikan Matematika (TMT)
6. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
7. Jurusan Syari’ah, yang meliputi :
8. Program Studi Ahwal Al Syakhsiyah (Hukum Perdata Islam)
9. Program Studi Mu’amalah (Hukum Ekonomi Syariah)
10. Program Studi Manajemen Perbankan Syariah (MPS)
11. Jurusan Ushuludin
12. Program Studi Tafsir Hadis (TH)
13. Program Studi Aqidah Filsafat (AF)
14. Progaram Studi Tasawuf Psikoterapi (TP)
15. Pasca Sarjana (S-2)
16. Program Studi Pendidikan Islam
17. Program Studi Hukum Ekonomi Syari’ah
18. **Visi dan Misi STAIN Tulungagung**
19. Visi STAIN Tulungagung

Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, dan berjiwa Islam *rahmatan lil ‘alamin.*

1. Misi STAIN Tulungagung
2. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif dan inovatif.
3. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan pada seluruh civitas akademika.
4. Menjadikan kampus sebagai lembaga yang menjunjung tinggi dan mengembangkan moralitas individu dan publik.
5. Membangun kapasitas lembaga sebagi basis pengembangan *capacity building.*
6. Menguatkan posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai-nilai toleransi dan modernisasi.
7. Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.
8. **Tujuan STAIN Tulungagung**
9. Menyiapkan pesera didik yang memiliki karakteristik keagungan akhlakul karimah, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual dan profesional.
10. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman;dan
11. Menyebarluaskan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu lainnyaserta mengupayakan penggunaanya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
12. **Dasar dan Azas**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung berdasarkan Islam dan berasaskan Pancasila.

1. **Susunan Organisasi**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung terdiri dari unsur-unsur yaitu : Ketua dan pembantu ketua, senat sekolah tinggi, jurusan, pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P3M), kelompok dosen, bagian administrasi, unit pelaksan teknis, lembaga non struktural.

1. **Pegawai STAIN Tulungagung**

Pegawai yang terdaftar dalam lembaga pendidikan Tinggi STAIN Tulungagung dibagi menjadi beberapa divisi yaitu :

1. Tenaga Fungsional edukasi yang terdiri dari 133 orang.
2. Tenaga fungsional pustakawan yang terdiri dari 3 orang.
3. Tenaga fungsional analisis kepegawaian 1 orang.
4. Tenaga administrasi yang terdiri dari 57 orang.
5. **Penyajian Data dan Analisis Data**
6. **Penyajian Data**

Penyajian data yang penulis sajikan dibawah ini bersumber dari hasil tes kecerdasan emosional dan tes hasil belajar matematika yang diberikan peneliti pada tanggal 4 April 2012. Penelitian ini berlokasi di STAIN Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh mahasiswa Tadris Matematika semester II-A yang sekaligus sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 28 mahasiswa dari yang semula berjumlah 29 mahasiswa karena 1 mahasiswa tidak hadir pada saat penelitian. *Nama–nama responden dapat dilihat dalam lampiran*

Metode tes ini adalah metode yang utama dalam penelitian ini. Bagian tes pertama mengungkap tentang tingkat kecerdasan emosional siswa yaitu variabel X, dan bagian kedua mengungkap tentang hasil belajar matematika mahasiswa yaitu variabel Y. Adapun penyajian data hasil tes yang diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Skor Tingkat Kecerdasan Emosional (X) dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa (Y)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama (Inisial)** | **Skor X** | **Skor Y** | **No.** | **Nama (Inisial)** | **Skor X** | **Skor Y** |
| 1. | AM | 71 | 90 | 15. | MLA | 68 | 52 |
| 2. | ATR | 77 | 80 | 16. | MNH | 75 | 54 |
| 3. | AB | 80 | 48 | 17. | MAZ | 76 | 58 |
| 4. | ERH | 68 | 68 | 18. | MM | 76 | 58 |
| 5. | ER | 78 | 100 | 19. | MR | 67 | 72 |
| 6. | FR | 68 | 100 | 20. | MA | 65 | 32 |
| 7. | FH | 70 | 90 | 21. | MSZ | 74 | 36 |
| 8. | HA | 74 | 46 | 22. | NM | 70 | 90 |
| 9. | ICA | 75 | 74 | 23. | NH | 72 | 68 |
| 10. | IM | 64 | 54 | 24. | NYR | 74 | 52 |
| 11. | JS | 60 | 100 | 25. | RR | 67 | 90 |
| 12. | LF | 77 | 90 | 26. | SN | 69 | 90 |
| 13. | LA | 73 | 100 | 27. | YR | 78 | 68 |
| 14. | MAF | 59 | 38 | 28. | ZM | 74 | 54 |

∑ X = 2008

∑ Y = 1952

1. **Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Sebelum peneliti memberikan tes kepada objek penelitian, disini peneliti mengujikan tes kepada 10 mahasiswa dengan 10 soal guna diketahui validitas dan reliabilitas tesnya. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penulis hanya menyajikan data soal yang valid dan reliabel saja dan data dari seluruh soal akan disajikan pada lampiran. Hasil pengujian tes tersebut adalah:

1. Validitas Tes
2. Validasi Ahli

Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini sudah melalui validasi ahli yang tertera pada lampiran.

1. Validasi Empiris

Validitas tes ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.

Berdasarkan tabel diatas akan dicari validitas tes dengan menggunakan korelasi product moment yaitu :

*rXY* =

Kemudian menghitung t hitung dengan rumus :

Dimana : r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian adalah suatu item mempunyai validitas tinggi jika *t hitung* ≥ *t tabel.*

**Tabel 4.2**

**Hasil Validasi Soal**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No. Item** | **Koefisien korelasi** | ***t hitung*** | ***t tabel*** | **Keputusan** |
| 2 | 0,57 | 1,962 | 1,86 | Valid |
| 3 | 0,77 | 3,32 | 1,86 | Valid |
| 4 | 0,75 | 3,2 | 1,86 | Valid |
| 8 | 0,61 | 2,17 | 1,86 | Valid |
| 9 | 0,63 | 2,29 | 1,86 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan α = 0,05 dengan dk = n-2 = 8 maka didapatkan kesimpulan bahwa item soal 1 sampai dengan 5 adalah valid karena *t hitung* ≥ *t tabel* dan dapat digunakan sebagai tes hasil belajar matematika.

1. Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu tes cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen (tes) sudah baik. Uji reliabilitas tes menggunakan metode belah dua. Sesuai dengan data pada validitas tes dan dihitung menggunakan korelasi product moment, kemudian dilanjutkan dengan rumus metode belah dua, yaitu :

r 11 =

Dimana : r11 = koefisien reliabilitas internal seluruh item

rb = korelasi product moment antara belahan

Kriteria pengujian adalah suatu item mempunyai reliabilitas tinggi jika r hitung ≥ r tabel dengan α = 0,05 dan dk = 8. Dari penghitungan tersebut akan diperoleh hasil yaitu :

**Tabel 4.3**

**Hasil Reliabilitas Tes**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item no.** | **Koefisien korelasi (rb )** | **Harga *rhitung*(r11)** | **Harga *rtabel*** | **Keputusan** |
| 2 | 0,57 | 0,751 | 0,707 | Reliabel |
| 3 | 0,77 | 0,87 | 0,707 | Reliabel |
| 4 | 0,75 | 0,857 | 0,707 | Reliabel |
| 8 | 0,61 | 0,748 | 0,707 | Reliabel |
| 9 | 0,63 | 0,773 | 0,707 | Reliabel |

Dari tabel diatas diketahui bahwa item soal 1 sampai dengan 5 adalah reliabel karena *rhitung*≥ *r tabel*dan hal itu berarti soal dapat diberikan kepada responden untuk mendapatkan data penelitian berupa hasil belajar matematika.

1. **Pengujian Persyaratan Analisis**

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian, maka butir-butir instrumen yang valid digunakan untuk pengambilan data penelitian. Dan sebelum dilakukan analisis hipotesis terhadap data yang diperoleh, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0. Hasil uji normalitas melalui SPSS adalah :

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Normalitas**

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Kecerdasan Emosional | Hasil Belajar Matematika |
| N | | 28 | 28 |
| Normal Parametersa | Mean | 71.71 | 69.71 |
| Std. Deviation | 4.936 | 21.532 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .143 | .184 |
| Positive | .066 | .135 |
| Negative | -.143 | -.184 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .755 | .974 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .619 | .299 |
| Test distribution is Normal. | |  |  |

hipotesisUntuk uji normalitas adalah :

Ho : Data pemahaman bilangan pecahan berdistribusi normal.

Ha : Data pemahaman bilangan pecahan tidak berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan:

Jika signifikansi variabel > 0,05, maka Ho diterima

Jika signifikansi variabel < 0,05, maka Ho ditolak

Dari hasil output diatas maka dapat disimpulkan :

1. Nilai signifikansi pada kolom kolomogrov-Smirnov untuk variabel tes kecerdasan emosional (X) sebesar 0,619. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka Ho diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman bilangan pecahan berdistribusi normal
2. Nilai signifikansi pada kolom kolomogrov-Smirnov untuk variabel hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,299. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka Ho diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman bilangan pecahan berdistribusi normal

Maka dari kesimpulan diatas dapat diketahui bahwa variabel x dan variabel y berdistribusi normal

1. Uji Linieritas

Uji Linieritas data tingkat kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika dilakukan untuk mengetahui apakah data linier atau tidak. Hasil dari penghitungan linieritas dengan SPSS 16.0 dapat dilihat pada lampiran. Hipotesis untuk uji linieritas adalah:

Ho : terdapat hubungan yang linier antara variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika

Ha : tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika

Pengambilan keputusan:

Jika *fhitung* ≥*ftabel*, maka Ho ditolak.

Jika *fhitung* ≤ *ftabel*, , maka Ho diterima.

Uji linieritas secara manual dijabarkan seperti di bawah ini :

1. JKt = ∑ = 148600
2. JK reg a = = = 136082,29
3. JKreg b = b (∑XY- )

= 0,4(140250 – )

= 0,4 (14250 – 139986,29)

= 0,4 (263,71)

= 105,484

1. JKres = JKt -JKreg b - JK reg a

=148600 – 105,484 – 136082,29

=12412,23

1. JKg =

= 322+362+382+462+482 - + 522+522+542+542+542+582+582 – + 682+682+682+722+742+802+902 – + 902+902+902+902 – – 90+100+100+100+100 – = 184 +37,71429 + 403,4286 + 0 +80

= 705,1429

1. JKtc = JKres – JKg = 12412,23 - 705,1429 = 11707,09
2. dbg = N- k = 28 – 5 = 23
3. dbtc = k-2 = 5 – 2 = 3
4. RJKtc = = = 3902,362
5. RJKg = = =539,66
6. Fhitung = = = 7,2

Ftabel = F (1-α ) (dk tc, dk g)

F(1-0,05)(3,23) = F (0,95)(3,03) = 2,87

*f hitung*≥ *f tabel*maka Ho ditolak dan menerima Ha, sehingga tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika. Karena tidak terdapat hubungan yang linier maka analisis selanjutnya yang digunakan adalah analisis regresi non-linier.

1. **Analisis dan Uji Signifikasi**
2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika

Sebelum dicari pengaruh antara variabel bebas dan terikatnya, terlebih dahulu dicari hubungan dari kedua variabel tersebut dengan menggunakn korelasi product moment yaitu :

*rXY* =

=

=

=

=

=

= 0,09

= 9 %

Dari hasil penghitungan tersebut diperoleh indeks korelasi 9 % yang membuktikan bahwa hubungan antara variabel x dan variabel y sangat rendah.

1. Uji Analisis Lanjutan

Setelah melihat uji korelasi menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat, maka dilanjutkan uji analisis regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Dari uji prasyarat di atas telah diketahui bahwa data yang diperoleh tidak linier maka dari itu analisis lanjutan yang digunakan adalah analisis regresi (anareg) non-linier. Dalam anareg non-linier ini menggunakan pola parabola.

Uji regresi non- linier parabola digunakan jika data tidak linier dan diasumsikan sampel mempunyai kemampuan yang hampir sama. Penghitungan regresi non linier parabola adalah :

∑Y = na + b ∑x + c ∑x2 → 1952 = 28 a + b 2008 + c 144660...(1)

∑XY = a ∑x +b ∑x2 + c ∑x3 → 140250 = a 2008 + b 144660 + c 10466932...(2)

∑X2Y = a ∑ X2 + b ∑x3 + c ∑x4 → 10115598 = a 144660 + b 10466932 + c 760477692...(3)

Sebelumnya kita lakukan eliminasi pada persamaan 1 dan 2 yaitu :

1952 = 28 a + 2008 b + 144660 c .........x 71,71

140250 = 2008a + 144660 b + 10466932 c .......x 1

139986,3 = 2008 a + 144002,3 b + 10373569 c

140250 = 2008 a + 144660 b + 10466932 c

-263,714 = - 657,714 b + ( - 92743,4 ) ................(4)

Kemudian persamaan 1 dan 3

1952 = 28 a + 2008 b + 144660 c ............. x 5166,43

10115598 = 144660 a + 10466932 b + 760477692 c ............x 1

10088471 = 144660 a + 103741916 b + 747375764 c

10115598 = 144660 a + 10466932 b + 760477692 c

-30727 = - 92741 b + (- 13101928 ) c ..................(5)

Kemudian persamaan 4 dan 5

-263,714 = - 657,714 b + ( - 92743,4 ) c ............ x 0,007092

-30727 = - 92741 b + (- 13101928 ) c ...............x 1

- 263,714 = - 657,714 b + ( - 92743,4 ) c

- 217,9159 = - 657,714 b + ( - 92918,87 ) c

- 45,791 = 185662,3 c

c = - 45,791 : 185662,3

= - 0,00025

c dimasukkan ke dalam persamaan (5)

-30727 = - 92741 b + (- 13101928 ) c

-30727 = - 92741 b + (- 13101928 ) (-0,00025)

-30727 = - 92741 b + 3231,908

b = (- 30727 – 3231,908) : - 92741

= -33958,9 : -92741

= 0,366169

b dimasukkan ke dalam persamaan (1)

1952 = 28 a + 2008 b + 144660 c

1952 = 28 a + 2008 (0,366169) + 144660 (- 0,00025)

1952 = 28 a + 735,2674 + (- 35,6839)

1952 = 28 a + 699,5835

a = (1952 – 966,5835) : 28

= 1252,417 : 28

= 44,72916

Melalui pembulatan 5 desimal maka didapatkan nilai dari :

a = 44,72916

b = 0,366169

c = - 0,00025

Jadi persamaan regresi parabola adalah Ŷ = 44,72916 + 0,366169 X - 0,00025 X2

Setelah persamaan regresi ditemukan maka selanjutnya menghitung signifikasi koefisien regresi dengan melalui rumus di bawah ini :

2 = , Dengan 2 = variasi

=

=

=

=

=

= 0,7258

Selanjutnya mencari simpangan baku *standart error koefisien regresi* dengan rumus di bawah ini :

=

= 0,8519

Dari penghitungan di atas diperoleh *standart error koefisien regresi* adalah 0,8519. Dari *standart error koefisien regresi* kemudian dicari *t* koefisien regresib untuk mengetahui koefisien regresi signifikan atau tidak, yaitudengan rumus sebagai berikut :

= ( b - ᵦ ) / , dengan b =

Dari uji linieritas yang terdapat pada Bab III, diperoleh nilai b = 0,4. Dari nilai b tersebut dimasukkan pada rumus dalam mencari *t hitung* yaitu :

= ( b - ᵦ ) /

0,4 – 0 / 0,8519

= 0,47

Pengambilan keputusan :

Jika *thitung*> *t tabel*makaHo ditolak

Jika *thitung*< *t tabel*makaHo diterima

Jika menggunakan alpha 0,05 dengan dk = 27 maka didapatkan 2,052, sehingga didapatkan : *thitung*< *ttabel* dengan demikian maka hipotesis nol diterima sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika.

1. **Pembahasan**

Dari hasil analisis data didapatkan persamaan regresinya Ŷ = 44,72916 + 0,366169 X - 0,00025 X2 . Dari persamaan terlihat bahwa koefisien-koefisien b dan c memiliki nilai yang berlawanan yaitu koefisien b bernilai positif dan koefisien c bernilai negatif. Hal ini menunjukkan rata-rata skor hasil belajar (Y) akan berubah sebesar 0,366169 untuk perubahan setiap unit pada skor tingkat kecerdasan dan diperkirakan akan mengalami perubahan sebesar -0,00025 untuk kuadrat setiap unit perubahan yang terjadi pada skor kecerdasan emosional. Dari hasil tersebut dapat dikatakan peningkatan nilai y berbanding terbalik dengan peningkatan nilai x. Selain itu dalam uji regresi diatas dihasilkan nilai *thitung*< *ttabel*yaitu 0,47 < 2,052 sehingga didapatkan tidak ada hubungan yang linier antara variabel x dan variabel y. Dengan tidak ditemukannya hubungan yang linier maka persamaan regresi tersebut tidak dapat dijadikan untuk membuat dasar ramalan, artinya hasil belajar matematika tidak dapat dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan emosional mahasiswa. Sesuai hipotesis yang telah dibuat sebelum penelitian, maka disimpulkan bahwa H1 ditolak dan Ho diterima yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika.

Dalam masalah ini, penulis mengadakan analisis, observasi dan wawancara kembali terhadap sampel penelitian apakah data yang diolah sudah sesuai dengan fakta yang sebenarnya atau tidak, artinya apakah data yang diperoleh memang sesuai dengan kemampuan pribadi obyek itu sendiri. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga hipotesis tidak dapat dibuktikan secara empiris adalah :

1. Ada sebagian sampel yang tidak konsisten dalam menjawab tes kecerdasan emosionalnya. Sehingga data yang diperoleh tidak dapat menggambarkan realita yang ada.
2. Keadaan mahasiswa yang kurang serius atau terburu-buru dalam menjawab tes kecerdasan emosional sehingga sampel tidak dapat memahami pertanyaan secara jelas.
3. Masih ada kecurangan dalam mengerjakan tes hasil belajar matematika, sehingga tidak menghasilkan nilai yang sebenarnya.
4. Kurangnya persiapan dalam mengerjakan tes hasil belajar karena mahasiswa tidak belajar secara maksimal. Hal ini juga yang memperkuat tingkat konsisten mahasiswa pada item soal kecerdasan item 27.
5. Nilai yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai murni, sehingga tidak mempertimbangkan langsung nilai dari sikap atau keaktifan mahasiswa.
6. Kedua tes diberikan secara bersamaan sehingga mahasiswa merasa jenuh terutama dalam mengerjakan tes kecerdasan emosional setelah menyelesaikan tes yang pertama.

1. Buku Pedoman Stain Tulungagung hal 2 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid*., hal 4 [↑](#footnote-ref-3)